



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Cb Mulyatno
Assignment title: Periksa similarity
Submission title: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM BAGI ...
File name: AM_BAGI_ORANG_MUDA_KATOLIK_NUSA_TENGGARA_TIMUR_...
File size: 197.38K
Page count: 11
Word count: 4,323
Character count: 27,727
Submission date: 07-Nov-2022 01:52PM (UTC+0700)
Submission ID: 1946885009

Available online at:
<http://unika.stpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jrt/>
Randang Tana: Jurnal Pengabdian Masyarakat
E-ISSN: 2622-0636
Volume 8, No 1, Januari 2020 (xx-xx)
DOI: <https://doi.org/10.30928/jrt.v8i1.319>

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM BAGI ORANG MUDA KATOLIK NUSA TENGGARA TIMUR DI YOGYAKARTA

Stefanus Gale¹, Carolus Borromeus Mulyatno², Indra Sanjaya Tanureja³
^{1,2,3}Program Pascasarjana Filsafat Kelahiran, Universitas Sanata Dharma, Jl. Kalurang Km. 7, Sleman D. I. Yogyakarta, 55011, Indonesia
e-mail: stefanusgale09@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi komunikasi membuat perubahan yang begitu besar dalam tatanan kehidupan manusia. Perkembangannya berhasil membuat setiap orang lekat dengan aktivitas bermedia dalam kehidupan kesehariannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang efektivitas dan manfaat dari penggunaan media sosial instagram di kalangan orang muda zaman ini sebagai generasi milenial dalam kehidupan mereka sehari-hari. Orang muda yang dimaksud tidak terkecuali kelompok Orang Muda Katolik Nusa Tenggara Timur. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara terhadap para informan yang merupakan subyek dari penelitian ini. Adapun hasil penelitian memperlihatkan bahwa media sosial instagram memberikan kontribusi yang sangat signifikan bagi para pengguna atau pegiat media sosial khususnya Orang Muda Katolik Nusa Tenggara Timur. Sebagai pegiat media sosial, Orang Muda Katolik menemukan banyak manfaat positif seperti; mencari informasi, memperluas relasi, media hiburan, media pewartaan, media belajar maupun media promosi dan *digital marketing*.

Kata kunci: media sosial; instagram; orang muda katolik, efektivitas, relasi

THE EFFECTIVENESS OF USING INSTAGRAM SOCIAL MEDIA FOR YOUTH CATHOLIC PEOPLE OF NUSA TENGGARA TIMUR IN YOGYAKARTA

Abstract

The development of communication technology makes such a big change in the order of human life. Its development has succeeded in making everyone attached to media activities in their daily lives. The purpose of this study is to find out about the effectiveness and benefits of using instagram social media among young people today as millennial generation in their daily lives. The young people in question are no exception to the Nusa Tenggara Timur Catholic Youth. The approach used in this study is a descriptive qualitative approach with interviews with informants who are the subjects of this study. The results of the study show that instagram social media makes a very significant contribution to social media users or activists, especially Nusa Tenggara Timur Catholic Youth. As social media activists, the Catholic Youth found many positive benefits such as; looking for information, expanding relationships, entertainment media, media reporting, learning media as well as promotional media and digital marketing.

Keywords: social media; Instagram; youth catholic people; effectiveness; relation

1 | Randang Tana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat; E-ISSN: 2622-0636

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM BAGI ORANG MUDA KATOLIK NUSA TENGGARA TIMUR DI YOGYAKARTA

by Mulyatno Cb

Submission date: 07-Nov-2022 01:52PM (UTC+0700)

Submission ID: 1946885009

File name: AM_BAGI_ORANG_MUDA_KATOLIK_NUSA_TENGGARA_TIMUR_DI_YOGYAKARTA.pdf (197.38K)

Word count: 4323

Character count: 27727



1

Available online at:

<http://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jrt/>

Randang Tana: Jurnal Pengabdian Masyarakat

E-ISSN: 2622-0636

1 Volume x, No x, Januari 2020 (xx-xx)

DOI: <https://doi.org/10.36928/jrt.v3i1.310>

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM BAGI ORANG MUDA KATOLIK NUSA TENGGARA TIMUR DI YOGYAKARTA

Stefanus Gale¹, Carolus Borromeus Mulyatno², Indra Sanjaya Tanureja³

^{1,2,3}Program Pascasarjana Filsafat Keilahian, Universitas Sanata Dharma, Jl.

Kaliurang Km. 7, Sleman D. I. Yogyakarta, 55011, Indonesia

e-mail: stefanusgale089@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi komunikasi membuat perubahan yang begitu besar dalam tatanan kehidupan manusia. Perkembangannya berhasil membuat setiap orang lekat dengan aktivitas bermedia dalam kehidupan kesehariannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang efektivitas dan manfaat dari penggunaan media sosial, instagram di kalangan orang muda zaman ini sebagai generasi milenial dalam kehidupan mereka sehari-hari. Orang muda yang dimaksud tidak terkecuali kelompok Orang Muda Katolik Nusa Tenggara Timur. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara terhadap para informan yang merupakan subyek dari penelitian ini. Adapun hasil penelitian memperlihatkan bahwa media sosial instagram memberikan kontribusi yang sangat signifikan bagi para pengguna atau pegiat media sosial khususnya Orang Muda Katolik Nusa Tenggara Timur. Sebagai pegiat media sosial, Orang Muda Katolik menemukan banyak manfaat positif seperti; mencari informasi, memperluas relasi, media hiburan, media pewartaan, media belajar maupun media promosi dan *digital marketing*.

Kata kunci: media sosial; instagram; orang muda katolik, efektivitas, relasi

THE EFFECTIVENESS OF USING INSTAGRAM SOCIAL MEDIA FOR YOUTH CATHOLIC PEOPLE OF NUSA TENGGARA TIMUR IN YOGYAKARTA

10

Abstract

The development of communication technology makes such a big change in the order of human life. development has succeeded in making everyone attached to media activities in their daily lives. The purpose of this study is to find out about the effectiveness and benefits of using instagram social media among young people today as millennial generation in their daily lives. The young people in question are no exception to the Nusa Tenggara Timur Catholic Youth. The approach used in this study is a descriptive qualitative approach with interviews with informants who are the subjects of this study. The results of the study show that Instagram social media makes a very significant contribution to social media users or activists, especially Nusa Tenggara Timur Catholic Youth. As social media activists, the Catholic Youth found many positive benefits such as; looking for information, expanding relationships, entertainment media, media reporting, learning media as well as promotional media and *digital marketing*.

Keywords: social media; Instagram; youth catholic people; effectiveness; relation

1

1 | Randang Tana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat; E-ISSN: 2622-0636



1

Available online at:

<http://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jrt/>

Randang Tana: Jurnal Pengabdian Masyarakat

E-ISSN: 2622-0636

1 Volume x, No x, Januari 2020 (xx-xx)

DOI: <https://doi.org/10.36928/jrt.v3i1.310>

PENDAHULUAN

Fenomena penggunaan media sosial saat ini bukan lagi satu hal baru dalam kehidupan harian kita. Perkembangan teknologi komunikasi yang semakin cepat menjadi salah satu fenomena baru (Cecilia Paulina Sianipar, 2015). Kebaruannya mempengaruhi sendi-sendi kehidupan umat manusia, terutama generasi muda (Komisi Komsos KWI, 2018). Artinya generasi muda bukan lagi generasi yang *gaptek* alias gagap teknologi, tetapi generasi yang memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi. Kehadiran teknologi yang dibarengi dengan kecakapan penggunaannya semakin menawarkan lebih banyak peluang untuk mengembangkan keterampilan, pada saat yang sama juga meningkatkan peluang untuk mengembangkan jenis keterampilan lain (Potter, 2020).

Penggunaan media sosial ini bukan hanya terbatas pada kalangan orang-orang yang hidup di daerah perkotaan melainkan juga masyarakat di pedesaan (Chris Brogan, 2010). Ini terbukti dari maraknya masyarakat yang sudah mengenal dan menggunakan berbagai jenis media sosial termasuk *instagram*. Menurut Macarthy (2015), *instagram* adalah layanan jejaring sosial online yang menawarkan fasilitas untuk mengambil dan membangun foto dan video di berbagai platform media sosial. Fenomena ini mau menunjukkan bahwa masyarakat saat ini memiliki bermacam-macam motivasi yang mendorong mereka untuk menggunakan media sosial, khususnya *instagram* yang sedang populer dalam kategori media sosial (Nasrullah, 2015).

Saat ini, *instagram* dijadikan sebagai sarana pertukaran informasi yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja tanpa batas ruang dan waktu (Varlina, 2022). Lebih jauh ia mengatakan bahwa kehadiran media sosial tidak hanya memberikan kemudahan dalam dunia informasi dan komunikasi tetapi juga memberikan kemudahan dalam dunia kerja (Varlina, 2022). Hal serupa juga dikatakan oleh (Nasrullah, 2015) bahwa media ini memberikan kemudahan bagi siapa saja untuk saling bertukar informasi baik berupa, tulisan, gambar, maupun video yang menarik bagi para penggunanya. Kemudahan yang ditampilkan dalam media sosial pun tidak hanya terbatas pada pertukaran informasi, melainkan juga memberi wadah untuk membangun kerja sama antar para pengguna dalam menghasilkan konten (Mandibergh, 2012).

Di sisi lain, media sosial juga menjadi sarana konvergensi antara komunikasi personal (saling berbagi antar individu) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada batas individu (Meike & Young, 2012). Sedangkan menurut Scott (2013) dikatakan bahwa media sosial menyediakan cara untuk orang membagikan ide, konten, dan hubungan *online*. Dia juga menambahkan bahwa media sosial berbeda dengan yang disebut media yang biasa di mana semua orang dapat menciptakannya, membuatnya dalam bentuk teks, video, gambar atau komunitas. Penciptaan dan pertukaran ide, konten maupun hubungan *online* sudah merupakan dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 (Kaplan & Haenlein, 2010). Pertukaran informasi mengandaikan adanya komunikasi yang efektif

1

2 | Randang Tana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat; E-ISSN: 2622-0636

24
 antara orang-orang yang terlibat di dalam komunikasi tersebut (Novrianto, 2014) dan tergantung pada para pengguna maupun platform yang digunakan (Kietzmann, 2011), serta menunjukkan perubahan-perubahan sikap yang terjadi di dalamnya (Abubakar, 2015).

Bertolak dari beberapa fenomena penelitian tersebut terlihat bahwa penggunaan media sosial termasuk instagram mempunyai peran penting dalam kehidupan masyarakat, termasuk Orang Muda Katolik Nusa Tenggara Timur di Yogyakarta. Menurut Komisi Kepemudaan Katolik Konferensi Wali Gereja Indonesia (1998), Orang Muda Katolik adalah mereka yang berusia 13-35 tahun dan belum menikah, dengan tetap memperhatikan situasi dan kebiasaan masing-masing daerah. Mereka adalah pionir bagi perjumpaan dan dialog dalam perspektif hidup bersama secara damai (Dokumen Orang Muda, Penegasan Iman dan Panggilan, 2019).

Dalam dokumen *Christus Vivit* (CV) art. 64 dikatakan bahwa "setelah menerima inspirasi dari sabda Allah, kita tidak dapat mengatakan bahwa orang muda hanyalah masa depan Gereja: mereka adalah masa kini, mereka sedang memperkaya kita dengan keterlibatan mereka. Orang muda bukan lagi anak-anak, mereka sedang dalam masa hidup di mana mereka mulai memikul tanggung jawab yang berbeda, dengan berpartisipasi bersama orang dewasa lain dalam pengembangan keluarga, masyarakat dan Gereja". Pernyataan dokumen ini mau menyatakan bahwa orang muda adalah tulang punggung Gereja baik di masa kini maupun di masa yang akan datang. Karena itu orang muda memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang dipercayakan untuk mengembangkan keluarga, masyarakat maupun Gereja.

Penelitian dengan tema ini sudah banyak dilakukan dengan

berbagai fokus yang berbeda. Dalam penelitian Devina Estha Prasdiya (2017) menunjukkan bahwa Orang Muda Katolik dapat memanfaatkan media sosial *instagram* dengan baik yakni untuk memperoleh informasi lengkap dan spesifik terkait kegiatan yang sedang berlangsung serta mengundang mereka untuk terlibat aktif di dalamnya. Begitu pula dalam penelitian Lestari (2020), juga terungkap hal yang hampir sama bahwa manfaat media sosial *instagram* juga dapat memberikan dampak positif bagi Orang Muda Katolik. Dampak ini menjadi salah satu daya tarik yang dapat memberi inspirasi bagi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan menggereja dan membantu menumbuhkan semangat keakraban di antara mereka.

Selain itu media sosial *instagram* juga bermanfaat untuk memperluas relasi dan media informasi. Perihal serupa juga diungkapkan dalam penelitian Pamungkas (2020), nampak bahwa penggunaan media sosial *instagram* sangat membantu Orang Muda Katolik untuk mendalami sabda Tuhan dan sarana untuk memperoleh informasi seputar kegiatan-kegiatan rohani di Gereja. Manfaat lain yang dirasakan adalah bahwa mengajak mereka untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan dalam kehidupan menggereja berdasarkan informasi yang diperoleh melalui media *instagram* ini.

Ini sesungguhnya menegaskan bahwa teknologi internet dan media sosial saat ini telah membentuk cara komunikasi baru yang menstabilkan hubungan serta menjadi sebuah ruang publik di mana orang-orang muda meluangkan banyak waktu dan saling bertemu dengan mudah, meski tidak semua memiliki akses yang sama, khususnya di beberapa bagian dunia (Paus Fransiskus, 2019). Meski demikian lanjut Paus Fransiskus bahwa kedua hal itu merupakan peluang istimewa untuk

dialog perjumpaan dan pertukaran antar pribadi, serta kepada informasi dan pengetahuan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena berfokus dalam melihat penggunaan media sosial *instagram* di kalangan Orang Muda Katolik yang berasal dari Nusa Tenggara Timur. Penelitian dengan subyek yang lebih spesifik bisa memberikan gambaran yang lebih nyata tentang penggunaan media sosial *instagram*. Penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi untuk mengembangkan efektivitas dan kreativitas serta kemampuan berliterasi dalam penggunaan media sosial *instagram*.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang berfokus pada pendeskripsian atas fenomena yang sedang terjadi (Amanda & Antony, 2022). Penelitian kualitatif merupakan proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan (Creswell, 2012). Pandangan yang sama juga pernah disampaikan oleh Bogdan dan Tylor (2012), yang menyebut bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa penjelasan tertulis maupun lisan dari subyek yang diamati (Moleong, 2018). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah fenomenologi di mana pendekatan ini menghasilkan data yang ditemukan di lapangan lebih mendalam dan bermakna yang kemudian akan dideskripsikan sebagai hasil dari penelitian ini (Smith, 2011; Eatough dan Smith, 2017). Demikian pula (Kuntarto & Sugandi, 2018) berpendapat bahwa dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat melihat dan merasakan kenyataan yang terjadi untuk mengukur sejauh mana

efektivitas penggunaan dan manfaat dari media sosial di kalangan para informan khususnya Orang Muda Katolik yang berasal dari Nusa Tenggara Timur.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara langsung di lapangan dengan para informan (*interview face to face*). Menurut Burke Johnson & Larry Cristensen (2008), wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti) dalam mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai. Berkaitan dengan teknik serupa, Creswell (2012) juga berpendapat bahwa wawancara langsung berarti peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para informan dengan cara merekam jawaban yang diberikan. Peneliti memperoleh informasi data yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Dalam melakukan wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan aktual kepada para informan untuk memperoleh data atau informasi terkait dengan manfaat penggunaan media sosial *instagram* yang sedang populer digunakan di kalangan Orang Muda Katolik secara khusus yang berasal dari Nusa Tenggara Timur. Adapun informan yang dimaksud adalah beberapa Orang Muda Katolik yang berdomisili di Yogyakarta khususnya Kelurahan Sanggrahan, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Para informan tersebut berjumlah lima orang dengan rentang usia yang berbeda-beda yakni antara 19-25 tahun. Informan pada rentang usia tersebut dipilih karena mereka menggunakan porsi waktu yang cukup banyak untuk berselancar dalam dunia media sosial. Latar belakang para informan adalah para mahasiswa dan mahasiswi yang sedang menempuh studi di berbagai Universitas yang ada di Yogyakarta

dan sekaligus masih memiliki status sebagai pengguna aktif media sosial *instagram*. Perbedaan latar belakang tempat pendidikan akan memberi warna tersendiri dalam penelitian ini. Diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan inspirasi positif bagi orang-orang muda Katolik lainnya dalam menggunakan media sosial secara khusus *instagram*.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, diketahui bahwa sebagai pengguna media sosial, para informan memiliki tujuan atau motivasi yang berbeda-beda dalam memanfaatkan media sosial termasuk kemampuan berliterasi. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa motivasi anda sebagai Orang Muda Katolik menggunakan media Sosial <i>instagram</i> ?	Membangun personal <i>branding</i> , memposting hal positif yang menginspirasi, memperluas relasi sosial, motivasi, agar bisa mengetahui informasi dan ajaran Gereja.
2.	Manfaat apa yang anda peroleh ketika menggunakan media sosial ini?	Sebagai sarana motivasi dan ekspresi diri, sarana doa bersama, menambah wawasan tentang media sosial, sarana promosi dan <i>digital marketing</i> , media hiburan, mengubah arah berpikir dari rasa ingin tahu menjadi aktif
3.	Mengapa lebih memilih media <i>instagram</i> ?	terlibat dalam kegiatan menggereja bersama teman-teman dan mengatasi <i>fomo (fear of missing out)</i> yang ada dalam diri. Tersedia banyak fitur yang lebih menarik dan inovatif seperti <i>stories</i> dan <i>reels</i> yang bisa digunakan untuk mengedit foto dan video. Karena merupakan bagian dari media sosial yang sedang populer di kalangan orang muda.
4.	Pengaruh positif apa yang anda temukan selama menggunakan <i>instagram</i> ?	Informasi keagamaan dan sajian rohani, menyimpan file arsip, informasi selalu <i>up to date</i> , lebih dari sekedar membagi foto dan video, bisa mengembangkan minat dan bakat, bisa dijadikan sebagai media pewartaan.
5.	Pengaruh negatif apa yang anda temukan selama menggunakan <i>instagram</i> ?	Postingan provokasi, berita <i>hoax</i> , komentar negatif, konten sensitif, gaya hidup konsumtif.

Bertolak dari hasil penelitian di atas, data yang diperoleh dari para informan dalam penelitian ditemukan tiga tema utama yang saling berkaitan dan menjadi pokok

bahasan pada bagian ini. *Pertama*, motivasi atau tujuan dari Orang Muda Katolik Nusa Tenggara Timur menggunakan media sosial *instagram* sebagai platform media populer yang sedang digunakan di kalangan orang muda saat ini. *Kedua*, manfaat dan intensitas dari penggunaan media sosial *instagram* dari Orang Muda Katolik. *Ketiga*, dampak penggunaan media sosial.

Instagram dan Orang Muda Katolik

Kehadiran aplikasi media sosial *instagram* saat menjadi satu media sosial yang paling banyak digemari oleh kaum muda sebagai generasi milenial saat ini (*We Are Social*, 2022). Penggunaan media ini bisa terjadi bila memiliki koneksi internet yang memadai. Media ini bisa menyajikan fitur-fitur menarik seperti media sosial lainnya yang dapat memberikan manfaat bagi para pengguna. Fitur-fitur menarik antara lain; tersedia kolom *comment* sebagai indikasi bahwa apa yang diposting oleh seorang pengguna bisa dimungkinkan bagi para pengguna lain untuk memberikan komentar bila menarik perhatian.

Begitu pula dengan kolom *like*, *share*, and *follow* menjadi indikasi bagi pengguna lain untuk menyukai dan membagikan informasi lebih luas kepada para pengguna lain sekaligus bisa menjadi satu undangan bagi para pengguna untuk mengikuti akun bersangkutan yang sedang berbagi informasi. Selain itu media sosial ini memberikan beberapa manfaat bagi para pengguna seperti media sosial lainnya. Manfaatnya antara lain; mudah memperoleh informasi maupun pengetahuan baru, sarana untuk mencari hiburan; *music*, *video*, *game*, *film*, sarana ekspresi diri, sarana untuk menjalin relasi sosial yang lebih luas, sarana untuk berbagi pengalaman, sebagai media belajar dan mengembangkan kreativitas, sebagai sarana untuk

menumbuhkan iman, sebagai media promosi dan digital *marketing*, dll.

Pemanfaatan media sosial juga terjadi terjadi di kalangan Orang Muda Katolik Nusa Tenggara Timur saat ini bahwa penggunaan media sosial *instagram* merupakan salah satu bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan harian mereka. Fenomena ini juga semakin mempertegas bahwa pengguna media sosial *instagram* saat ini adalah didominasi oleh kaum muda (*We Are Social*, 2022).

Selain itu, terdapat data lain yang dapat diketahui dari hasil *interview* dengan lima informan tersebut. Dalam wawancara, peneliti juga menemukan bahwa sebagai orang muda mereka memiliki pandangan dan pengalaman yang hampir sama namun berbeda berkaitan dengan manfaat penggunaan media sosial khususnya *instagram*. Lebih jauh hal yang sangat menonjol dari pengalaman mereka adalah manfaat media sosial *instagram* digunakan untuk hal-hal yang bersifat positif. Artinya jenis media sosial ini memberikan banyak kontribusi yang sangat signifikan bagi para penggunanya. Kontribusi-kontribusi tersebut antara lain; *pertama*, dapat menjalin relasi yang lebih banyak dengan orang-orang yang belum pernah dikenal tanpa batas baik yang seiman maupun yang tidak seiman.

Kedua, memberi kemudahan untuk mengakses bermacam-macam informasi khususnya yang berkaitan dengan kehidupan menggereja, ajaran Gereja, pengetahuan praktis tentang iman Katolik, mengetahui perkembangan terkini tentang Gereja baik lokal maupun universal. *Ketiga*, membantu orang muda untuk memperoleh siraman rohani yang disajikan di dalamnya seperti; kata-kata inspirasi berupa ayat-ayat Kitab Suci dan kata-kata motivasi berupa foto maupun video, mudah mengetahui informasi tentang jadwal

perayaan Ekaristi pada hari Minggu. *Keempat*, sebagai media yang memfasilitasi kegiatan rohani seperti doa Rosario, doa Angelus dan Novena bersama. *Kelima*, membantu menumbuhkan iman Kristiani melalui *sharing* iman bersama, membantu orang muda untuk terlibat aktif dalam kehidupan menggereja seperti menjadi petugas liturgi pada hari Minggu dan menjadi anggota OMK. *Keenam*, sebagai media pewartaan iman bagi teman-teman orang muda dan membangun tali persaudaraan di dalamnya. Hasil penelitian ini semakin mempertegas penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2020) bahwa penggunaan media sosial *instagram* sangat membantu Orang Muda Katolik untuk mendalami sabda Tuhan dan sarana untuk memperoleh informasi seputar kegiatan-kegiatan rohani di Gereja.

Selain itu, pemanfaatan-pemanfaatan media sosial secara efektif ini juga mendukung penelitian Asa (2022) yang menyebutkan bahwa kerja sama antar anggota Gereja memberi pengaruh yang cukup besar dalam terlaksananya karya pewartaan.

Instagram sebagai Media Promosi

Di sisi lain, informan juga menyebut bahwa *instagram* juga membantu mereka dalam memahami berbagai informasi kegiatan di lingkungan Gereja. Hal ini dipertegas oleh informan dengan menyebut bahwa; pertama, Instagram digunakan sebagai media promosi produk-produk bisnis dan *digital marketing*, media belajar yang berkaitan dengan akuntansi dan dunia bisnis. *Kedua*, media ini bisa menjadi portfolio dari hasil karya yang dimiliki oleh orang muda. *Ketiga*, sejalan dengan pemikiran serupa, media ini juga menawarkan fitur-fitur yang menarik bagi para penggunanya. Instagram juga memudahkan dalam berbagi foto, video, *reels*, *mem-follow* dan *di-follow*, tersedia kolom *like*, *comment*

and share sebagai bagian dari media hiburan dan ekspresi diri dan sebagai salah satu solusi untuk membantu mengatasi *FOMO* (*fear of missing out*) dalam diri orang muda. Temuan ini menarik karena memperlihatkan bahwa Orang Muda Katolik Nusa Tenggara Timur aktif dalam memanfaatkan media sosial *instagram* untuk mendukung aktifitas pemasaran produk-produk yang mereka hasilkan. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa Orang Muda Katolik Nusa Tenggara Timur sudah memanfaatkan *instagram* dengan baik, dilihat dari keberagaman promosi dan pemanfaatan fitur yang tersedia. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Rahadi dan Zainal (2016) yang menyebut bahwa media sosial efektif dan murah dalam proses pemasaran produk secara online.

Pengaruh positif dan negatif Instagram

Di dalam proses menggunakan media sosial, informan juga menyadari bahwa media sosial memiliki pengaruh yang besar, baik dalam hal positif maupun negatif. Pengaruh positif dari penggunaan *instagram* antara lain; memberikan informasi keagamaan dan sajian rohani; digunakan untuk menyimpan *file* arsip; memberikan informasi selalu *up to date*, serta bisa dijadikan sebagai media pewartaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Toron (2021) yang menyebut bahwa generasi muda melihat media digital sebagai alat komunikasi yang efektif.

Di sisi lain, informan juga menyebut bahwa terdapat hal-hal negatif yang dimaksud antara lain; pengaruh untuk menyebarkan berita bohong (*hoax*), fitnah, kata-kata provokatif yang memecah belah perasudaraan lewat komentar-komentar negatif, ujaran kebencian, penyebaran situs porno dan gaya hidup konsumtif (*consumptive life style*). Persoalan lain yang perlu disadari oleh orang muda adalah soal

penyebaran identitas yang tanpa arah dan perlindungan privasi yang tidak terjamin akan menyebabkan *cyber bullying* maupun komentar-komentar yang berada di luar jalur (Smith, 2008).

Celaan dan pelanggaran privasi pun tidak terhindari dari penggunaan media sosial yang kerap terjadi di saat ini berkenaan dengan kebebasan berekspresi melalui internet (Tiros, 2016). Artinya sebagai pengguna media sosial, orang muda perlu mempertimbangkan konsekuensi yang berkaitan dengan informasi pribadi (Hiselius, 2015). Karena itu perlu ditanamkan satu kesadaran baru akan keamanan dalam menggunakan media sosial sebagaimana dikatakan (Zolait 2016) dalam Donna Revilia & Irwansyah (2020).

Mengingat adanya bahaya persoalan yang timbul di media internet seperti; “munculnya situs-situs kebencian yang digunakan untuk menyerang agama atau kelompok tertentu. Salah satunya adalah Gereja Katolik yang menjadi sasaran serangan dengan menyebarkan pornografi serta kekerasan media sosial lainnya (*Pornografi dan Kekerasan dalam Media Komunikasi*, no. 7).”

Pemikiran ini tidak terlepas dari peran serta dari Gereja yang menyerukan akan pentingnya penggunaan media sosial secara positif. Seruan tersebut sebagaimana diungkapkan bahwa: “media komunikasi sosial memberi manfaat-manfaat penting dan keuntungan-keuntungan dari perspektif religius seperti informasi yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa keagamaan maupun tokoh-tokoh agama (Paus Fransiskus, 2022)”.

SIMPULAN DAN SARAN

30
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan selama penelitian berlangsung diketahui bahwa para informan pada umumnya memiliki

kemampuan yang cukup baik terutama sikap bijak dan kritis ketika menggunakan media sosial digital khususnya *instagram*. Dengan kata lain, Orang Muda Katolik memiliki literasi yang baik sehingga dapat memanfaatkan media sosial dengan maksimal.

Meski demikian, tidak dapat disangkal bahwa penelitian ini masih merupakan satu penelitian sederhana mengingat bahwa subyek penelitian masih terbatas pada sekelompok kecil dan lebih menghemat waktu maupun biaya operasional. Karena itu sangat diharapkan semoga melalui penelitian ini dapat memberikan satu wawasan atau cara pandang baru bagi orang-orang muda dalam menggunakan media sosial digital secara efektif.

Penggunaan media hendaknya tidak hanya terbatas pada pertukaran informasi atau pun peluang mengembangkan kreativitas yang bernilai ekonomis, tetapi juga menjadikan media sosial *instagram* sebagai sarana yang mempersatukan, memotivasi dan menginspirasi bagi orang lain. Singkatnya, perlu menanamkan sikap kritis dan bijak dalam diri orang-orang muda khususnya Orang Muda Katolik agar dapat menggunakan media sosial sesuai dengan apa yang menjadi motivasi atau tujuan awal ketika ingin menggunakan media ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, F. (2015). Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pekommas*, 18(1), 53-62. Doi: [10.30818/jpkm.2015.1180106](https://doi.org/10.30818/jpkm.2015.1180106).
- Amanda, P. N dan Antony, R. (2022). *Semi-Online Learning as a Solution to the Digital Divide in Education on Frontier*,

- Outermost, and Disadvantaged Regions* (3T). Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan, 8(2), 331-340. Doi: [10.33394/jk.v8i2.4960](https://doi.org/10.33394/jk.v8i2.4960).
- Asa, Ivontus. (2022). Peran Media Sosial bagi Karya Pewartaan Gereja di Masa Pandemi Covid-19. Skripsi. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. Diakses dari <http://repository.stfkledalero.ac.id/1244/2/ABSTRAK.pdf>.
- Bogdan dan Taylor. (2012). *Prosedur Penelitian. Dalam Moleong, Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brogan, C. (2010). *Sosial Media 101: Tactics and Tips to Develop your Business Online*: Jhon Wiley & Sons.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (4th ed.)*. Boston, MA: Pearson.
- DOKPEN KWI. (2019). Seri Dokumen Gerejawi No. 107: Orang Muda, Iman dan Penegasan Panggilan. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- _____. (2019). Seri Dokumen Gerejawi No. 109: *Christus Vivit*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- Eatough, Virginia and Smith, Jonathan A. (2017) *Interpretative phenomenological analysis*. In: Willig, C. and Stainton-Rogers, W. (eds.) *Handbook of Qualitative Psychology 2nd Edition*. London, UK: Sage.
- Fransiskus, P. (2000). *Etika Dalam Komunikasi*. Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI: Jakarta.
- _____. (2019). *Christus Vivit*. Seruan Apostolik Pasca-Sinode. Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI: Jakarta.
- Hiselius, Patrik. (2010). *ICT/ Internet and the Right to Privacy*.
- Johnson, B & Cristensen, L. (2008). *Educational Research; Quantitative, Qualitative and Mixed Approach, California: Sage Publication*.
- Kietzmann, Jan H, et al. (2011). *Social Media? Get Serious! Understanding the Functional Building Blocks of Social Media*, *Journal Business Horizons; Kelley School of Business, Indiana University*, 54(3), 241-251.
- Kaplan, A & Haenlein, M. (2010). "Users of the World, unite! The Challenges and Opportunities of Social Media", *Business Horizons*.
- Komisi KOMSOS KWI. (2018). *Pedoman Penggunaan Media Sosial*.
- Kuntarto, S. S. (2018). Penerapan Program Pengembangan Profesi Guru Di Sekolah Dasar Islam Tepadu Diniyah Al-Azhar Kota Jambi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 220-238.
- Macarthy, A. (2015). *500 Social Media Marketing Tips: Essential Advice, Hints and Strategy for Business: Facebook, Twitter, Pinterest, Google, Youtube, Instagram, LinkedIn and more: United Kingdom*.
- Lusiana, L. D. (2020). Pengaruh Instagram Terhadap Keterlibatan Orang Muda Katolik Dalam Hidup Menggereja Di Paroki St. Pius X Blora. Diakses dari: [https://www.google.com/search?q=Lusiana+Dewi+Lestari+\(2020\)+media+sosial+instagram+bagi+OMK+pdf&oeq=Lusiana+Dewi+Lestari+\(2020\)+media+sosial+instagram+bagi+OMK+pdf&aqs=chrome..69i57j224j58j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=Lusiana+Dewi+Lestari+(2020)+media+sosial+instagram+bagi+OMK+pdf&oeq=Lusiana+Dewi+Lestari+(2020)+media+sosial+instagram+bagi+OMK+pdf&aqs=chrome..69i57j224j58j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8).
- Mandibergh. (2012). Hubungan Intensitas Mengakses Sosial Media terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran

- Produktif pada Siswa Kelas XI Jasa Boga di SMK N 3 Klaten. Dalam Yuzy Akbari Vindita Riyanti (2016). Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Teknik Boga FT Universitas Negeri Yogyakarta.
- Meike & Young. (2012). Hubungan Intensitas Mengakses Sosial Media Terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif, Dalam Yuzy Akbari Vindita R. (2016). Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Teknik Boga FT Universitas Yogyakarta.
- Moleong, Lexy. J. (2000). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- _____. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Nasrullah, R. (2015). Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi. Simbiosis Rekatama Media: Bandung.
- Novrianto, I. (2014). Perilaku Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa (Studi Deskriptif Tentang Perilaku Penggunaan Internet Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Fisip Unair dengan Perguruan Tinggi Swasta Fisip UPN untuk Memenuhi Kebutuhan Informasinya). Jurnal (Online), 20(1).
- Potter, W. James. (2020). *Media Literacy, London: SAGE*.
- Prasdiya, D. E. (2017). Pemanfaatan Media Sosial dalam Kelompok Orang Muda Katolik (OMK). Studi Kasus Instagram untuk Promosi Kegiatan *Asian Youth Day 2017* OMK Santo Petrus Purwosari Surakarta.
- Rahadi, D. R dan Zainal. (2016). Sosial Media Marketing dalam Mewujudkan E-Marketing. Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Aplikasinya. Palembang: Universitas Sriwijaya. Diakses dari <https://seminar.ilkom.unsri.a>
- [c.id/index.php/kntia/article/view/1179](https://doi.org/10.3329/kntia/article/view/1179).
- Rahayu, P. K. (2020). Efektivitas Renungan Instagram sebagai Media Katekese bagi OMK Santo Stephanus Martir Curup, Bengkulu. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
- Rempell, Scott. (2013). "Defining Persecution". *Utah Law Review*, (1): 283-344.
- Revilia, D. (2020). Literasi Media Sosial: Kesadaran Keamanan dan Privasi Dalam Perspektif Generasi Milenial. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 24(1), 1-15. Doi: <https://doi.org/10.33299/jpkop.24.1.2375>.
- Sianipar, Cecilia. P. (2015). Pendidikan dan Media Sosial: Bernas. Selasa 6 Januari, hal 4
- Smith, P.K. (2008). *Cyberbullying: its nature and impact in secondary school pupils. The Journal of Child Psychology and Psychiatry*. Doi: <https://acamh.onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1469-7610.2007.01846.x>.
- Smith, J.A. (2011). *Evaluating the contribution of interpretative phenomenological analysis. Health Psychology Review*, 5(1), 9-27. Diakses dari <https://doi.org/10.1080/17437199.2010.510659>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi. Bandung: Alfabeta.
- Toron, V. B. (2021). Dampak Pewartaan Melalui Media Digital. *Jurnal Reinha*, 12(1), 15-22. Doi: <https://doi.org/10.56358/ejr.v12i1.59>
- Zolait, Ali. (2016). "User Awareness of Social Media Security : The Public Sector Framework User

Awareness of Social Media Security: The Public Sector Framework Ali Hussein Saleh Zolait *, Reem R . Al-Anizi , Suhair Ababneh , Fatima Bu Asalli and Noora Butaiba,"no. January. Doi:

<https://doi.org/10.1504/JBIS.2014.064973>.

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM BAGI ORANG MUDA KATOLIK NUSA TENGGARA TIMUR DI YOGYAKARTA

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	unikastpaulus.ac.id Internet Source	4%
2	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
3	core.ac.uk Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Student Paper	1%
5	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
6	Alfonsius Yoga Pratama, Antonius Denny Firmanto, Nanik Wijiyati Aluwesia. "Urgensitas Pembinaan Orang Muda Katolik terhadap Bahaya Krisis Identitas", VOCAT: JURNAL PENDIDIKAN KATOLIK, 2022 Publication	1%
7	www.scribd.com	

Internet Source

1 %

8

digilib.isi.ac.id

Internet Source

1 %

9

repository.unja.ac.id

Internet Source

1 %

10

eprints.ums.ac.id

Internet Source

1 %

11

journal.ikipsiliwangi.ac.id

Internet Source

1 %

12

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

13

www.dokpenkwi.org

Internet Source

<1 %

14

ejurnal.stainparepare.ac.id

Internet Source

<1 %

15

ojs.untribkalabahi.ac.id

Internet Source

<1 %

16

www.jisikworld.com

Internet Source

<1 %

17

kabarmapegaa.com

Internet Source

<1 %

18

muhammad-naufal-fakhriansyah-fisip15.web.unair.ac.id

<1 %

19 pt.scribd.com Internet Source <1 %

20 www.researchgate.net Internet Source <1 %

21 es.scribd.com Internet Source <1 %

22 media.neliti.com Internet Source <1 %

23 text-id.123dok.com Internet Source <1 %

24 123dok.com Internet Source <1 %

25 Kezia Woran, Rina M Kundre, Ferlan A Pondaag. "ANALISIS HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN KUALITAS TIDUR PADA REMAJA", JURNAL KEPERAWATAN, 2021
Publication <1 %

26 etheses.uin-malang.ac.id Internet Source <1 %

27 hargahpbaru.biz Internet Source <1 %

28 jambipos.id Internet Source <1 %

29

pengetahuanhijau.batukarinfo.com

Internet Source

<1 %

30

repository.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

31

www.slideshare.net

Internet Source

<1 %

32

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On